

ABSTRAK

Pembangunan suatu negara membutuhkan biaya yang besar. Indonesia sebagai negara berkembang mengandalkan dana yang berasal dari luar negeri dalam mengatasi masalah pembiayaan pembangunan. Hal ini dikarenakan tabungan pemerintah belum mampu memenuhi kebutuhan untuk pembiayaan pembangunan dalam negeri. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh utang luar negeri, penanaman modal asing, dan penerimaan remitansi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan berupa data sekunder Indonesia dari tahun 1990 – 2019. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data time series dengan model ECM (*Error Correction Model*) untuk menganalisis pengaruh dalam jangka panjang maupun jangka pendek

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam jangka panjang, utang luar negeri, penanaman modal asing, dan penerimaan remitansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Dalam jangka pendek, utang luar negeri dan penerimaan remitansi tidak berpengaruh sedangkan variabel penanaman modal asing berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Penelitian ini menyarankan agar pemerintah perlu meningkatkan *good governance* dan alokasi utang luar negeri diprioritaskan pada digital ekonomi.

Kata Kunci: PDB, Utang Luar Negeri, Penanaman Modal Asing, Remitansi, dan *Error Correction Model* (ECM)